



Pengaruh Pengungkapan ESG, Profitability, dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di BEI 2022-2024

Anggun Pratiwi^{1*}, Tries Ellia Sandari²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

*Korespondensi penulis: anggunpratiwi744@gmail.com

Abstract

This research uses a quantitative descriptive approach to analyze how ESG Disclosure, Profitability, and Investment Opportunity Set (IOS) influence Firm Value. The study focuses on 11 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022-2024 period. Data was collected and analyzed using purposive sampling and multiple linear regression with SPSS 26. The partial results (t-tests) indicate that ESG Disclosure and Profitability do not have a significant individual impact on Firm Value. However, IOS was found to have a positive and significant effect. A simultaneous test (F-test) shows that, collectively, ESG Disclosure, Profitability, and IOS significantly affect Firm Value.

Keywords: ESG Disclosure, Profitability, Investment Opportunity Set, and Firm Value.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis bagaimana Pengungkapan ESG, Profitabilitas, dan Investment Opportunity Set (IOS) memengaruhi Nilai Perusahaan. Studi ini berfokus pada 11 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan *purposive sampling* dan regresi linear berganda dengan SPSS 26. Hasil parsial (uji-t) menunjukkan bahwa Pengungkapan ESG dan Profitabilitas tidak memiliki dampak individual yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, IOS ditemukan memiliki efek positif dan signifikan. Uji simultan (uji-F) menunjukkan bahwa, secara kolektif, Pengungkapan ESG, Profitabilitas, dan IOS secara signifikan memengaruhi Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan ESG, Profitabilitas, IOS, dan Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan turun dari 3,3% di tahun 2024 menjadi sekitar 3,2% di tahun 2025 (Xinhua, 2025), di tengah dinamika fluktuasi harga komoditas, ketidakpastian geopolitik, serta tuntutan akan keberlanjutan, menjadi latar belakang penting bagi penelitian ini. Dalam konteks ini, nilai perusahaan pertambangan yang stabil memiliki daya tarik tersendiri bagi investor (Afdhal & Wuryan Andayani, 2024), karena mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghadapi

Received: April 15, 2025; Revised: April 28, 2025; Accepted: May 13, 2025

*Corresponding author, e-mail address

tantangan dan mempertahankan daya saing (Rahmatullah & Bawono, 2025). Sebaliknya, nilai perusahaan yang rendah dapat memicu penurunan harga saham.

Salah satu cara perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan nilai di mata publik adalah melalui pengungkapan informasi terkait ESG, yang sering kali mengacu pada standar pedoman untuk pelaporan keberlanjutan ditingkatkan oleh Global Reporting Initiative (GRI), (Gutama & Sisdianto, 2024). Pengungkapan tersebut dapat menjadi salah satu alasan yang meningkatkan nilai perusahaan, (Dwiyandi, 2025). Pengungkapan ESG yang berkualitas penting bagi investor jangka panjang (Aydoğmuş et al., 2022; Septiriana & Wulandari, 2025; Widiyanto & Astuti, 2024), karena merefleksikan kepedulian perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun demikian, inkonsistensi dalam standar pelaporan ESG dapat mengurangi efektivitasnya (Susanto & Hastuti, 2025; Syahwallistiana & Yusuf, 2025), sehingga muncul pertanyaan mengenai dampaknya terhadap citra perusahaan, khususnya di sektor pertambangan.

Selain aspek ESG, tingginya profitabilitas menjadi kontributor signifikan terhadap nilai perusahaan. Keuntungan yang besar adalah magnet utama bagi para investor dan secara signifikan meningkatkan persepsi publik terhadap perusahaan, (Hakim & Hindasah, 2025; Natalia et al., 2024; Triadji & Wardoyo, 2024; Wangi & Aziz, 2024), karena menjanjikan pengembalian investasi yang lebih besar. Profitabilitas dapat diukur melalui indikator seperti ROA dan NPM. Meskipun demikian, literatur menunjukkan bahwa profitabilitas tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Eka et al., 2023; Kolibu et al., 2020), sehingga diperlukan kajian lebih mendalam mengenai pengaruhnya, khususnya di industri pertambangan Indonesia.

Faktor lain yang perlu diperhatikan ialah IOS, yang mengindikasikan *opportunity* investasi yang tersedia bagi perusahaan, (Wijaya, 2024). IOS dapat diukur melalui indikator seperti MBVE dan CAPBVA. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa IOS dampak terhadap nilai perusahaan (Ariyanto et al., 2025; Fahira et al., 2025; Lestari & Tumirin, 2024; Nabilah & Pandin, 2023). Sedangkan penelitian oleh (Irawan, 2025), berpendapat bahwa IOS tidak berkontribusi terhadap nilai suatu perusahaan. Sehingga memotivasi peneliti untuk menguji kembali pengaruhnya.

Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan untuk menilai kembali dampak pengungkapan ESG, *profitability*, dan IOS terhadap nilai perusahaan, khususnya pada

perusahaan pertambangan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat mendukung manajemen perusahaan dengan rekomendasi empiris dalam upaya mereka mengelola dan mengoptimalkan ketiga faktor tersebut demi peningkatan nilai perusahaan, serta memberikan pemahaman bagi investor dan membantu pertumbuhan ekonomi. Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada pengujian simultan pengaruh ESG, profitabilitas, dan IOS terhadap nilai perusahaan, yang belum banyak dilakukan sebelumnya.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah langkah-langkah informasi yang dirancang untuk menunjang informasi keuangan dan non-keuangan kepada manajer internal guna mendukung pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Menurut (Nugroho, 2020), Sebagai sistem informasi, akuntansi manajemen bertugas mengukur aktivitas bisnis, memproses data, dan menghasilkan laporan bagi pihak internal perusahaan. Dengan demikian, tujuan akuntansi manajemen adalah memenuhi kebutuhan manajer dan karyawan akan informasi yang relevan serta tepat waktu, yang krusial untuk pengambilan keputusan operasional di masa depan, (Warren et al., 2017).

Akuntansi Keberlanjutan

Akuntansi keberlanjutan ialah suatu mekanisme dalam akuntansi yang tidak hanya berkonsentrasi pada perspektif finansial, tetapi juga mencakup perspektif lingkungan dan sosial, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan seimbang mengenai kinerja perusahaan, termasuk dampak positif maupun negatif dari aktivitas bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan.

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen mengirimkan informasi (sinyal) kepada kelompok eksternal, terutama investor, untuk meminimalkan kesenjangan informasi. Sinyal tersebut dapat berupa pengungkapan kondisi keuangan maupun kebijakan perusahaan yang mencerminkan prospek di masa depan.

Teori Pemangku Kepentingan

Teori pemangku kepentingan menyoroti bahwa entitas harus berinteraksi dan memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan, bukan hanya memprioritaskan kepentingan sendiri.

ESG Disclosure

Pengungkapan (ESG) yang dilakukan entitas merefleksikan tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta menjadi ukuran kinerja keberlanjutan entitas di masa depan. Perusahaan yang memprioritaskan ESG akan memperoleh citra positif, menarik kepercayaan investor dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta masyarakat. *ESG disclosure* dilakukan dengan menggunakan standar GRI 2021. Standar GRI 2021 membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan kualitas data, dengan 80% perusahaan di Indonesia menggunakannya dalam pelaporan keberlanjutan, (PWC, 2023). Dalam penelitian ini, pengukuran yang diterapkan untuk mengukur pengungkapan ESG di entitas menggunakan *dummy* dengan memberikan nilai 0 pada perusahaan yang tidak mengungkapkan aspek ESG dan nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan disetiap aspeknya. Untuk *Environmental Disclosure Index* (EnDI) terdapat 31 indeks pengungkapan, *Social Disclosure Index* (SoDI) terdapat 36 indeks pengungkapan, dan *Governance Disclosure Index* (GoDI) terdapat 30 indeks pengungkapan.

Profitability

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan efektivitas manajemen. Profitabilitas yang tinggi meningkatkan kepercayaan stakeholder dan mendorong pengungkapan informasi sukarela (Anjani & Sandari, 2023). Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba (Jefriyanto, 2021) dan NPM untuk menilai kemampuan perusahaan mencapai tujuan profitabilitas, (Wijaya, 2017).

Investment Opportunity Set

IOS mencerminkan prospek investasi perusahaan di masa depan. IOS yang tinggi menandakan potensi *growth* yang menarik bagi investor, sehingga manajemen perlu berhati-hati dalam mengelola investasi, (Anggraini & Yan Nyale, 2022). Penelitian ini menggunakan MBVE, yang merefleksikan ekspektasi pasar terhadap imbal hasil investasi

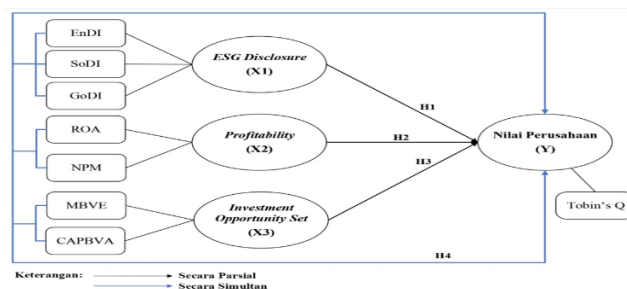
jangka panjang dan CAPBVA, yang menunjukkan potensi pertumbuhan entitas melalui tambahan modal saham untuk aktiva produktif, (Hidayah, 2017).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator utama untuk mengukur produktivitas perusahaan untuk menciptakan profit dan kesejahteraan bagi *shareholder*. Selain itu, nilai perusahaan penting untuk menarik investor, menilai kinerja manajemen, dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan. Pada studi ini, nilai entitas dihitung berdasarkan indikator Tobin's Q. Nilai Q ini diinterpretasikan untuk menentukan kondisi saham: jika Tobin's Q kurang dari 1 ($Q < 1$), saham dinilai *undervalued*. Sebaliknya, Q lebih dari 1 ($Q > 1$) mengindikasikan kondisi *overvalued*. Nilai Q sama dengan 1 menunjukkan kondisi saham *average* atau seimbang, (Dzahabiyya et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *quantitative descriptive*, yang bertujuan untuk mengindikasikan fenomena secara sistematis melalui analisis data angka. Sampel penelitian terdiri dari 33 data yang diperoleh dari 11 perusahaan pertambangan selama periode 2022-2024. Penarikan sampel diterapkan melalui *purposive sampling method*, berdasarkan ketentuan sebagai berikut: (1) tercatat BEI secara konsekutif selama 2022-2024, (2) termasuk dalam papan pencatatan utama BEI, (3) tidak mengalami kerugian selama periode tersebut, (4) menggunakan GRI Standards 2021 dalam pelaporan, dan (5) secara konsisten membagikan dividen selama 2022-2024. Pengumpulan data memanfaatkan data sekunder yang berasal dari portal resmi BEI, IDNFinancials, serta situs web korporat terkait. Data kemudian dikaji menggunakan *multiple linear regression method* pada *software* SPSS 26, dengan memastikan terlebih dahulu terpenuhinya seluruh asumsi klasik.



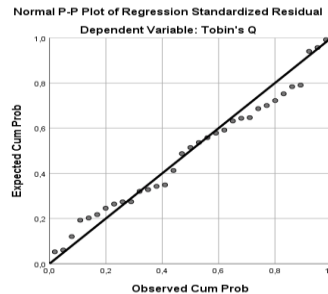
Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Asumsi Klasik

a) Normality Test



Sumber: Hasil olah SPSS 26

Gambar 2. Hasil Normality Test

Model regresi telah tervalidasi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini terlihat dari *plotting* seluruh variabel (Pengungkapan ESG, Profitabilitas, IOS, dan Nilai Perusahaan) pada gambar, yang menunjukkan penyebaran titik-titik data yang ideal, yaitu mengikuti dan berada di sekitar garis diagonal.

b) Multicollinearity Test

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,097	,436		,223	,826		
	EnDI	-,081	,084	-,028	-,976	,339	,276	3,622
	SoDI	,177	,113	,043	1,558	,132	,304	3,293
	GoDI	,330	,446	,014	,741	,466	,698	1,432
	ROA	,061	,123	,014	,497	,624	,307	3,258
	NPM	-,040	,071	-,012	-,570	,574	,508	1,969
	MBVE	,509	,013	,980	40,560	,000	,397	2,517
	CAPBVA	,247	,112	,040	2,216	,036	,729	1,371

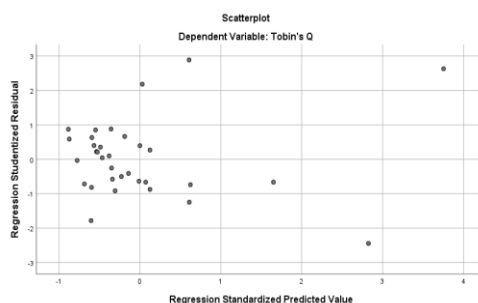
a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Hasil olah SPSS 26

Gambar 3. Hasil Multicollinierity Test

Dari gambar di atas, memvisualisasikan bahwa tidak ada *multicollinearity* antara variabel bebas karena bobot VIF < 10 dan bobot toleransi > 0,1. Nilai VIF variabel *ESG Disclosure* dengan indikator EnDI, SoDI, dan GoDI sebesar 3,622, 3,293, dan 1,432 sedangkan bobot toleransi-nya sebesar 0,276, 0,304, dan 0,698. Bobot VIF variabel *Profitability* dengan indikator ROA dan NPM sebesar 3,258 dan 1,969 sedangkan bobot toleransi-nya senilai 0,307 dan 0,508. Bobot VIF variabel *Investment Opportunity Set* dengan indikator MBVE dan CAPBVA sebesar 2,517 dan 1,371 sedangkan nilai *Tolerance*-nya sebesar 0,397 dan 0,729.

c) Heteroscedasticity Test



Sumber: Hasil olah SPSS 26

Gambar 4. Hasil Heteroscedasticity Test

Hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* mengindikasikan terpenuhinya asumsi ini. Model regresi dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas karena *scatter plot* memperlihatkan sebaran titik-titik data yang sporadis dan tidak terkonsentrasi di atas atau di bawah sumbu horizontal ($Y=0$), sehingga tidak teridentifikasi adanya pola tertentu.

d) Autocorrelation Test

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,997 ^a	,994	,993	,052755	1,847

a. Predictors: (Constant), CAPBVA, ROA, SoDI, GoDI, NPM, MBVE, EnDI
b. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Hasil olah SPSS 26

Gambar 5. Hasil Autocorrelation Test

Berdasarkan gambar, bobot Durbin-Watson (DW) yang diperoleh ialah 1,847. Dengan mengacu pada tabel DW signifikansi 5%, ($k=3$ dan $n=33$), batas bawah (dL) adalah 1,258 dan batas atas (dU) adalah 1,651. Persyaratan tidak adanya autokorelasi terpenuhi karena nilai DW berada diantar dU dan $4-dU$ ($1,651 < 1,847 < 2,349$).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	,097	,436		,223	,826		
	EnDI	-,081	,084	-,028	-,976	,339	,276	3,622
	SoDI	,177	,113	,043	1,558	,132	,304	3,293
	GoDI	,330	,446	,014	,741	,466	,698	1,432
	ROA	,061	,123	,014	,497	,624	,307	3,258
	NPM	-,040	,071	-,012	-,570	,574	,508	1,969
	MBVE	,509	,013	,980	40,560	,000	,397	2,517
	CAPBVA	,247	,112	,040	2,216	,036	,729	1,371

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Hasil olah SPSS 26

Gambar 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Mengacu pada visualisasi hasil di atas, model regresi yang diperoleh adalah:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,097 - 0,081\text{EnDI} + 0,177\text{SoDI} + 0,330\text{GoDI} + 0,061\text{ROA} \\ - 0,040\text{NPM} + 0,509\text{MBVE} + 0,247\text{CAPBVA} + e$$

Interpretasi hasil model regresi linear berganda menunjukkan bobot *constant* sebesar 0,097. Angka ini menyiratkan bahwa jika seluruh variabel bebas, yaitu *ESG Disclosure* (EnDI, SoDI, dan GoDI), *Profitability* (ROA dan NPM), dan *Investment Opportunity Set* (MBVE dan CAPBVA), bernilai 0, maka bobot perusahaan (Tobin's Q) adalah 0,097. Selanjutnya, analisis parsial untuk variabel *ESG Disclosure* menunjukkan pengaruh yang bervariasi: kenaikan EnDI senilai 1 satuan akan mengakibatkan penurunan bobot entitas senilai 0,081. Sementara itu, kenaikan SoDI senilai 1 satuan akan menghasilkan kenaikan nilai perusahaan senilai 0,117, dan kenaikan GoDI sebesar 1 satuan akan menaikkan nilai perusahaan senilai 0,330. Semua interpretasi *coefficients* ini berlaku dengan perkiraan variabel bebas lainnya dalam model berada pada kondisi yang tidak berubah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Profitability* yang diukur dengan indikator ROA dan NPM, jika setiap indikator memperoleh kenaikan senilai 1 satuan, maka nilai perusahaan akan memperoleh penambahan senilai 0,061 untuk indikator ROA, sedangkan nilai perusahaan memperoleh penurunan sebesar -0,040 untuk indikator NPM, dengan perkiraan variabel bebas lainnya tidak berubah. Variabel IOS menunjukkan pengaruh signifikan, dievaluasi melalui indikatornya (MBVE dan CAPBVA). Secara parsial, setiap peningkatan 1 satuan pada MBVE berimplikasi pada peningkatan Nilai Perusahaan senilai 0,509, dan setiap peningkatan 1 satuan pada CAPBVA meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,247, dengan perkiraan variabel bebas lainnya tidak berubah.

3. Pengujian Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,997 ^a	,994	,993	,052755	1,847

a. Predictors: (Constant), CAPBVA, ROA, SoDI, GoDI, NPM, MBVE, EnDI
b. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Hasil olah SPSS 26

Gambar 7. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel pada gambar, bobot *Adjusted R Square* sebesar 0,993 (99,3%) memvisualisasikan bahwa secara simultan, variabel *ESG Disclosure*, *Profitability*, dan *IOS* mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan sebesar 99,3%. Sementara sisa 0,7% dibentuk oleh kondisi lain di luar model regresi ini.

b) Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	,097	,436	,223	,826		
	EnDI	-,081	,084	-,028	,976	,276	3,622
	SoDI	,177	,113	,043	1,558	,304	3,293
	GoDI	,330	,446	,014	,741	,698	1,432
	ROA	,061	,123	,014	,497	,307	3,258
	NPM	-,040	,071	-,012	,570	,508	1,969
	MBVE	,509	,013	,980	40,560	,000	2,517
	CAPBVA	,247	,112	,040	2,216	,036	7,229

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Hasil olah SPSS 26

Gambar 8. Hasil Uji t (Parsial)

Analisis lebih lanjut pada variabel *ESG Disclosure* (X1) melalui uji t parsial mengungkap bahwa masing-masing indikatornya tidak memberikan pengaruh signifikan secara individual. Secara spesifik, *Environmental Disclosure Index* (EnDI) mencatatkan nilai signifikansi 0,339, *Social Disclosure Index* (SoDI) 0,132, dan *Governance Disclosure Index* (GoDI) 0,466. Seluruh nilai signifikansi untuk masing-masing dimensi Pengungkapan ESG (EnDI, SoDI, dan GoDI) terletak di atas ambang batas sig. = 0,05. Hal ini membuktikan Pengungkapan ESG tidak secara signifikan memengaruhi variabel dependen (Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q) secara terpisah. Dengan demikian, Hipotesis (H1) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan *ESG disclosure* terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan di BEI ditolak.

Analaisis parsial variabel Profitabilitas (X2) melalui uji t menguatkan temuan bahwa kedua indikatornya, ROA dan NPM, tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan bobot signifikansi 0,624 (ROA) dan 0,574 (NPM) keduanya lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka Hipotesis (H2) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa Profitabilitas tidak menjadi alasan signifikan dalam membentuk nilai perusahaan pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Analisis parsial variabel IOS (X3) melalui uji t menghasilkan temuan bahwa indikator MBVE (signifikansi 0,000) dan CAPBVA (signifikansi 0,036) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y), karena kedua nilai

tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, Hipotesis (H3) diterima, menegaskan bahwa keberadaan *Investment Opportunity Set* merupakan faktor signifikan dalam menentukan nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c) Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,923	7	1,703	612,002	,000 ^b
	Residual	,070	25	,003		
	Total	11,992	32			

a. Dependent Variable: Tobin's Q
b. Predictors: (Constant), CAPBVA, ROA, SoDI, GoDI, NPM, MBVE, EnDI

Sumber: Hasil olah SPSS 26

Gambar 9. Hasil Uji F (Simultan)

Berdasarkan tabel pada gambar, nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah 612,002 dengan tingkat signifikansi 0,000. Diketahui F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% adalah 2,934. Karena kondisi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($612,002 > 2,934$) terpenuhi, dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H4) diterima. Artinya, ketiga variabel bebas—ESG disclosure, Profitabilitas, dan IOS—memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh ESG Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Bertentangan dengan Teori Sinyal, penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG (EnDI, SoDI, GoDI) tidak signifikan memengaruhi nilai perusahaan pertambangan di BEI pada periode 2022-2024. Hal ini mungkin disebabkan oleh sifat non-keuangan dan sulitnya pengukuran objektif pengungkapan ESG sehingga kurang diperhatikan investor. Ketidakkonsistenan standar pelaporan dan perbedaan sudut pandang pasar juga dapat mengurangi efektivitas ESG (Susanto & Hastuti, 2025; Syahwallistiana & Yusuf, 2025). Hasil ini berbeda dengan literatur yang ada, yang seringkali melaporkan bahwa pengungkapan ESG memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan (Aydoğmuş et al., 2022; Septiriana & Wulandari, 2025; Widiyanto & Astuti, 2024).

2. Pengaruh *Profitability* terhadap Nilai Perusahaan

Implikasi dari studi ini mengindikasikan variabel Profitabilitas (ROA dan NPM) gagal menunjukkan dampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada entitas pertambangan yang tercatat di BEI tahun 2022-2024. Meskipun teori *stakeholder* menekankan perhatian pada semua pemangku kepentingan, ROA dan NPM sebagai ukuran profitabilitas bersifat jangka pendek dan tidak mencerminkan ekspektasi nilai pasar jangka panjang. Fluktuasi harga komoditas global juga lebih mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini diperkuat dengan penelitian Eka et al. (2023) dan Kolibu et al. (2020) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak signifikan karena sifat laba yang fluktuatif. Di sisi lain, terdapat ketidakselarasan hasil dengan penelitian lain yang menjelaskan bahwa profitabilitas ialah dampak signifikan yang memengaruhi nilai perusahaan (Hakim & Hindasah, 2025; Natalia et al., 2024; Triadji & Wardoyo, 2024).

3. Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan

Konsisten dengan Teori Sinyal, temuan studi ini membuktikan bahwa IOS (melalui indikator MBVE dan CAPBVA) berpengaruh signifikan dalam mendorong peningkatan Nilai Perusahaan pada entitas pertambangan yang tercatat di BEI periode 2022-2024. MBVE menjadi sinyal harapan investor terhadap pertumbuhan masa depan, dan CAPBVA mencerminkan dukungan modal untuk inovasi dan ekspansi. Semakin besar kesempatan investasi, semakin tinggi prospek keberlanjutan perusahaan. Temuan ini diperkuat dengan adanya penelitian (Ariyanto et al., 2025; Fahira et al., 2025; Lestari & Tumirin, 2024; Nabilah & Pandin, 2023) yang juga menemukan pengaruh signifikan IOS terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Irawan (2025) menemukan bahwa IOS tidak signifikan, berbeda dengan hasil penelitian ini.

4. Pengaruh *ESG Disclosure*, *Profitability*, dan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan

Analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari *ESG Disclosure* (X1), Profitabilitas (X2), dan *Investment Opportunity Set* (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Bukti empiris ini didukung oleh statistik uji F ($F = 612,002$, $p = 0,000$), yang secara signifikan melampaui nilai kritis. Koefisien determinasi yang disesuaikan ($\text{Adjusted } R^2 = 0,993$)

mengindikasikan bahwa model regresi mampu menjelaskan 99,3% varians dalam Nilai Perusahaan. Dengan demikian, Hipotesis 4 (H4) diterima. Artinya, investor menilai perusahaan dengan melihat pengungkapan ESG yang diungkapkan dengan baik, profitabilitas perusahaan yang besar, dan prospek pertumbuhan di masa depan secara bersamaan, tidak melihat hanya satu faktor saja yang membuat investor memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini merangkum secara parsial, Pengungkapan ESG (EnDI, SoDI, GoDI) dan Profitabilitas (ROA, NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada entitas pertambangan di BEI tahun 2022-2024. Sebaliknya, IOS (MBVE, CAPBVA) ditemukan berdampak positif dan signifikan, sejalan dengan Teori Sinyal. Meskipun demikian, hasil uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas (*ESG Disclosure*, Profitabilitas, dan IOS) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar peneliti selanjutnya mempertimbangkan variabel lain yang lebih berpengaruh; perusahaan menggunakan IOS sebagai fokus evaluasi peningkatan nilai; dan investor menjadikan IOS sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Afdhal, T. febri, & Wuryan Andayani. (2024). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Tambang di Indonesia yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2018-2022. *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(4), 593–605. <https://doi.org/10.21776/tiara.2024.2.4.138>
- Anggraini, R., & Yan Nyale, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 130–137. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2051>
- Anjani, G. G., & Sandari, T. E. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *Akuntansi*, 2(3), 01–16. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.294>
- Ariyanto, D., Delvianti, & Yani, M. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set (IOS), dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2015-2017. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 3(2), 205–223. <https://doi.org/10.31933/epja.v3i2.1262>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG Performance on Firm

- Value and Profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127.
<https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Dwiyandi, N. (2025). Pengaruh Pengungkapan Terkait Keberlanjutan dan Iklim Sesuai IFRS S1 dan S2 Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 12(1), 109–128. <https://doi.org/10.25105/v12i1.22238>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Eka, Jasman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Student Research Journal*, 1(1), 396–409.
- Fahira, K. T., Supriyono, S., & Rahayu, A. D. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow (FCF), dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 21(1), 56–69. <https://doi.org/10.23960/jbm.v21i1.3291>
- Gutama, M. R., & Sisdianto, E. (2024). Implementasi GRI di Indonesia: Tantangan dan Manfaat Bagi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 324–338. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i12.3167>
- Hakim, M. L., & Hindasah, L. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Keuangan, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 908–932. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.4714>
- Hidayah, N. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 420. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.89>
- Irawan, S. B. (2025). Pengaruh Leverage dan Investmen Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Property 2021-2023 yang Ada di Bursa Efek Indonesia). *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(1), 719–723.
- Jefriyanto. (2021). Perbandingan Return on Asset, Return on Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin Sebelum dan Semasa COVID-19 Pada PT Matahari Department Store, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 61–66. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.464>
- Kolibu, N. N., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Analisis Investment Opportunity Set, Corporate Governance, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods dengan High Leverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 8(1), 202–211.
- Lestari, W. D. Y., & Tumirin. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Investment Opportunity Set (IOS) dan Risiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 43–64. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i3.2135>

- Nabilah, F., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Cash Holdings Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017 – 2021. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(1), 163–177. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i1.1049>
- Natalia, Y. F., Rachmawati, T., & Rahmiyati, N. (2024). Pengaruh CSR, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ganec Swara*, 18(1), 163–171. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i1.746>
- Nugroho, M. (2020). *Akuntansi Biaya Aplikasi Perusahaan Manufaktur (Edisi Pertama Ed.)*. Indomedia Pustaka.
- PWC. (2023). *Understanding sustainability reporting requirements globally and across Asia Pacific, and insights on the journey to date*. July, 85.
- Rahmatullah, Y., & Bawono, A. D. B. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 9(2), 1–13.
- Septiriana, A., & Wulandari, R. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan ESG Terhadap Nilai Perusahaan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 1478–1485. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2143>
- Susanto, J. E., & Hastuti, T. D. (2025). Analisis Pengaruh ESG, Profitabilitas, Tax Avoidance, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan: Bukti Empiris dari Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 75–94.
- Syahwallistiana, N., & Yusuf, N. (2025). PENGARUH Financial Leverage, Kinerja Keuangan, dan Environmental Social and Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(2), 852–876. <https://doi.org/10.62237/jna.v2i2.243>
- Triadji, T. P., & Wardoyo, D. U. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di IDX IC Tahun 2018-2022). *EProceedings of Management*, 11(1), 764–773.
- Wangi, G. T., & Aziz, A. (2024). Analisis Pengaruh ESG Disclosure, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks ESG Leaders. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 7(2), 221–230. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3351>
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 - Adaptasi Indonesia* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Widianto, R., & Astuti, C. D. (2024). The Influence Of Enterprise Risk Management, External Audit Quality, And ESG Disclosure On Company Value. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4307–4318.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan 1 Berbasis IFRS Teori, Soal dan*

Penyelesaian. Gava Media.

Wijaya, T. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Baku. *Jurnal Perspektif*, 22(2), 15–21. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>

Xinhua. (2025). *OECD Pangkas Proyeksi Pertumbuhan PDB Global 2025 dan 2026*. ANTARA News. <https://www.antaranews.com/berita/5130864/oecd-pangkas-proyeksi-pertumbuhan-pdb-global-2025-dan-2026>